

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan seseorang, maka pendidikan harus selalu dikembangkan secara baik agar dapat bermanfaat.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan bagian yang menyeluruh, menyatu, dan terstruktur, karena pendidikan merupakan sarana seseorang agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya agar dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara sebagai individu yang dapat menghadapi tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab. Hakikatnya pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia itu sendiri, karena manusia lah yang menjadi peran penting dalam proses jalannya pendidikan<sup>2</sup>.

Tujuan pendidikan dalam kehidupan itu sendiri agar proses kehidupan seseorang dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dalam menjadi kehidupannya. Pendidikan ini tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan UU tersebut, tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

---

<sup>1</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 33-34.

<sup>2</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 33-34.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dari tujuan pendidikan tersebut, diharapkan menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Usaha untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka perlu pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memiliki ketrampilan dan kreatifitas yang tinggi untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik. Salah satu ketrampilan dan kreatifitas tersebut adalah bagaimana upaya seorang guru mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik. Dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas, guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Hal tersebut dapat diatasi dengan peningkatan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Sanaky, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Safira Insania, 2009), hlm. 1-2.

Agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dapat melakukan banyak cara dan metode pembelajaran yang digunakan contohnya seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Akan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu, penulis melihat peserta didik kelas VIII tidak semuanya memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran IPS.

Hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah sebagai berikut:

(1) Peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran (2) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan, dikarenakan lemahnya tingkat berfikir peserta didik dalam memahami materi, (3) Kurangnya berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik

berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif

Melihat dari minat belajar siswa di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu yang masih kurang jadi Upaya guru harus menciptakan kereativitas untuk mebangkitkan minat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media youtube Penggunaan youtube sebagai Pemicu Kreativitas mengandung arti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan sesuatu hal yang baru. kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru.

Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.<sup>5</sup> Bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya. dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau ide-ide baru.

Indonesia berada di posisi ke 69 dari 127 negara dalam indeks pembangunan pendidikan. Berdasarkan

---

<sup>5</sup> (Munandar, 1995 : 12).

Indeks Pengembangan Pendidikan yang dilaporkan oleh UNESCO pada tahun 2011, Indonesia berada di posisi ke-69 dalam pengembangan pendidikannya. Kementerian Pendidikan juga menyatakan bahwa 4 anak putus sekolah setiap menit di Indonesia. Siswa Indonesia dikategorikan sebagai siswa paling Bahagia di dunia, Walaupun tes akademik menunjukkan hasil buruk bagi Indonesia, tetapi ada kabar baik untuk kondisi mental atau pelajar Indonesia. Itulah sebabnya mereka dikategorikan sebagai siswa yang paling bahagia.<sup>6</sup>

Namun demikian, dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan seperti: akses pendidikan yang terbatas, jumlah guru yang tidak merata dan kualitas guru itu sendiri yang dinilai kurang baik. Keterbatasan akses pendidikan di Indonesia, terutama di daerah terpencil, berakibat pada peningkatan arus urbanisasi untuk meningkatkan akses pengetahuan di perkotaan.

Problematika pendidikan di guru menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan model pembelajaran pada pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum. Aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang belum maksimal dilakukan oleh guru diantaranya dalam perancangan pelaksanaan

---

<sup>6</sup> Jurnal post 12 januari 2023

pembelajaran guru kurang memahami dan mengingat langkah- langkah pembelajaran sesuai sintak yang ada pada model pembelajaran. Sehingga guru kurang mampu dalam menstimulus siswa untuk menemukan sendiri masalah yang ada pada materi pembelajaran, dalam pengawasankelas guru kurang mampu mengarahkan siswa yang kurang pintar untuk terlibat aktif dengan bekerjasama dalam kelompok, terkendala dalam menyediakan alat dan bahan jika diperlukan dalam melakukan proyek.<sup>7</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru menyatakan kendala yang dihadapi guru adalah guru kurang menyiasati waktu yang tersedia, guru kurang masih kurang kreatif menguasai teknologi, pengelolaan dan pengawasan kelas yang tidak dapat berjalan dengan maksimal dan ketidak aktifannya siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga, proses penerapan model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.selama pembelajaran.Dari sini, kita bisa menyimpulkan bahwa begitu vitalnya suatu pendidikan itu pada suatu bangsa hingga mereka semua berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas mutunya. Oleh karena itu, pendidikan Indonesia sejatinya perlu diperbaiki baik dari segi sistem pendidikan maupun infrastrukturnya, serta

---

<sup>7</sup> Indah Fajar Friani, Sulaiman, Mislinawati hal-9

sarana prasarana yang dapat menunjang keberlangsungan aktivitas pendidikan. Pendidikan adalah ujung tombak bagi kemajuan sebuah peradaban.

Dari problematika di atas Solusi yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan media youtube, youtube sebagai media berbagi video dan tutorial memiliki kontribusi dalam menumbuhkan kreatifitas seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersifat langsung bila seseorang berusaha mencari video di YouTube yang akan digunakan sebagai tutorial atau panduan dalam mengatasi permasalahannya. Sebagai contoh ketika seseorang memiliki masalah munculnya jamur di kaca mobil maka ia dengan sengaja mencari di media YouTube cara mengatasi permasalahan tersebut. Secara tidak langsung bilamana seseorang dengan tidak sengaja menemukan tutorial ataupun video yang menginspirasi untuk dilakukan tanpa ada niatan mencarinya. Sebagai contoh ketika seseorang melihat daftar lisat di youtube dan dia melihat video berbagai cara menali sepatu dengan model dan gaya sehingga dia berusaha mengimplementasikannya dalam kehidupan. Kreativitas sebagai wujud ekpresi diri manusia terhadap segala kebutuhan dan gagasannya dalam memenuhinya dapat terwujud dalam beberapa macam bentuk antara lain:

Kreativitas Dalam Bentuk Ide Pemikiran yang kreatif dapat menghasilkan ide yang unik dan tidak terpikirkan sebelumnya. Ide merupakan suatu pemikiran yang menciptakan suatu kreativitas misalnya membuat video Pembelajaran yang menarik sebagai media Pembelajaran yang Dimana guru bisa menggunakan media audio visual yaitu video yang berisi pembelajaran yang berbentuk video youtube sehingga membuat mianat belajar lebih meningkat dan siswa menjadi lebih senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah belum semua guru yang menggunakan media video youtube guru disana masih banyak menggunakan metode ceramah dari sinilah penulis berfikir betapa sangat berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penggunaan media YouTubedalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan dorongan kegiatan belajar, dan bahkan membawa keefektifan- keefektifan psikologis siswa. Penggunaan mediaYouTube dalam proses pembelajaran diharapkan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampian pesan dan isi pelajaran. Sebagian besar peserta didik, tertarik dengan hal- hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum



seperti penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku.

Beberapa contoh video Youtube yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SMP, berdasarkan data dan sumber dari Kemendikbud dan Kemenag. Kemendikbud menyediakan video pembelajaran mengenai "Pengertian dan Jenis Peta". Video ini menjelaskan berbagai jenis peta, seperti peta fisik, peta politik, dan peta tematik. Dengan penjelasan visual, siswa dapat memahami bagaimana peta digunakan untuk menggambarkan lokasi dan fitur geografis. Penggunaan peta dalam pembelajaran geografi sangat penting untuk membangun pemahaman siswa tentang ruang dan tempat.<sup>8</sup>

Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Video "Sejarah Kemerdekaan Indonesia" yang tersedia di kanal resmi Kemendikbud menjelaskan proses perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan. Dengan menampilkan tokoh-tokoh penting dan peristiwa kunci, video ini memberikan konteks yang kuat bagi siswa. Siswa dapat menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi perjuangan kemerdekaan dan mendiskusikan maknanya

---

<sup>8</sup> Kemendikbud. (n.d.). *Pengenalan Peta*. Diambil dari [Kanal YouTube Resmi Kemendikbud](#).

dalam konteks saat ini.<sup>9</sup>Mengintegrasikan video dari Kemendikbud dan Kemenag dalam pembelajaran IPS dapat membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Guru dapat menggunakan video sebagai pengantar materi, alat diskusi, atau tugas proyek. Penting untuk memastikan bahwa video yang dipilih relevan dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan pemanfaatan youtube, peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan youtube, peserta didik dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh. Selain membangkitkan minat siswa, media YouTube juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, Upaya atau solusi untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan wali kelas dengan

---

<sup>9</sup> Kemendikbud. (n.d.). *Sejarah Kemerdekaan Indonesia*. Diambil dari [Kanal YouTube Resmi Kemendikbud](#).

menggunakan Media video youtube sebagai pendukung jalannya proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada Pembelajaran IPS di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu. Dari masalah-masalah di atas dapat dilihat bahwa minat belajar IPSIndonesia peserta didik kelas VIII SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu harus ditingkatkan, agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan uraian dari permasalahan di atas, penulis memilih di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu sebagai objek penelitian, agar proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media video youtube sebagai media pembelajaran yang mendukungnya. Maka penulis tertarik dalam penelitian tersebut dan membahasnya dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP PLUS JÂ-ALHAQ KOTA BENGKULU”**.

Penggunaan Media Video youtube dalam meningkatkan minat belajar, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media Video youtube dapat ,meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat

berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2023/2024, diperoleh informasi di SMP SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu ini harapannya agar para guru menggunakan media pembelajaran yang beragam dan bervariasi contohnya seperti media audio visual Berbasis Video youtube, tujuan dari harapan tersebut dikarenakan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, jadi harapannya para guru dapat membangkitkan kembali semangat dan minat belajar bagi peserta didik.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan penulis, agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Seberapa besar Tingkat kemanfaatan media youtube bagi siswa IPS kelas VIII di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu?

2. Seberapa besar minat belajar pada mata Pelajaran IPS di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media youtube dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui penggunaan media video youtube dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui efektivitas media youtube dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa

### **D. Batasan masalah**

2. Proses media youtube yang digunakan untuk proses pembelajaran
  - a. Pemilihan topik video youtube
  - b. Pembuatan youtube oleh guru
  - c. Penggunaan youtube saat belajar
2. Kelas yang di pilih adalah kelas VIII pada SMP Plus Jâ-Alhaq Kota Bengkulu
3. Minat belajar yang di maksud adalah
  - a. ketertarikan siswa pada pelajaran IPS

- b. kehadiran disiplin pada mata Pelajaran IPS
- c. kephahaman materi pada pembelajaran IPS.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada penggunaan video youtube untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik SMP PLUS JÂ-ALHAQ Kota Bengkulu.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti mengenai penggunaan media audio visual berbasis video youtube untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran IPS.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan dalam merencanakan media pembelajaran yang baik, sehingga hasil dari tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media video youtube dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi dan luasi bagi kepala sekolah dalam menempatkan guru yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

